

ABSTRAK

Praktik akuntabilitas dan transparansi anggaran sudah terlihat pada pengelolaan keuangan Masjid Agung Jawa Tengah. ISAK 35 sebagai pedoman penulisan Laporan Keuangan. Indikator-indikator akuntabilitas dan transparansi secara mayoritas sudah terpenuhi dalam jalannya organisasi. Keterbukaan dana umat telah dilakukan oleh pengelola. ISAK 35 sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan membantu pengelola dalam penyusunannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi ISAK 35 berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid, meskipun penerapannya masih memerlukan penyempurnaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Agung Jawa Tengah telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi melalui pencatatan transaksi secara sistematis, penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta penyampaian informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Kata kunci : ISAK 35, akuntabilitas, transparansi, laporan keuangan, entitas nirlaba, masjid

